

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam pendekatan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana menurut Sugiyono, pengertian pendekatan kuantitatif adalah:

Model penelitian yang berlandaskan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diteliti.¹

Jadi, metode penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bersifat objektif mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena mempunyai maksud untuk mengetahui pengaruh persepsi, motivasi dan kelompok referensi terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan murabahah pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

Untuk mengumpulkan data, metode kuantitatif memanfaatkan penyebaran angket atau kuesioner yang diberikan kepada responden,

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,.....hal. 11.

²Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis: Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo,2005), hlm.18.

yakni nasabah pembiayaan murabahah di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif adalah bentuk analisis data penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif termasuk dalam jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplantasi (penjelasan), yaitu penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lain.³

Hubungan variabel dalam penelitian ini adalah hubungan kausul. Dimana hubungan tersebut bersifat sebab akibat, yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi dua variabel atau lebih. Ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Persepsi (X_1), Motivasi (X_2) dan Kelompok Referensi (X_3) sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah keputusan nasabah memilih pembiayaan murabahah (Y)

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiono dalam bukunya Prabundu Tikamemberikan pendapat bahwa:

³Sofyan Siregar, *Statistik Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 14-15.

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Sedangkan Menurut Riduwan dalam bukunya mengatakan bahwa, “Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian”.⁴

Menurut Riduwan mengatakan bahwa populasi dibedakan menjadi 2 antara lain:

- a. Populasi tak terhingga, yaitu suatu populasi dimana obyeknya tak terhingga atau tidak dihitung jumlahnya.
- b. Populasi terhingga, yaitu suatu populasi yang terhingga obyeknya atau dapat dihitung jumlahnya.⁵

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan populasi tak terhingga, dikarenakan populasi yang diteliti tidak diketahui dan merupakan kerahasiaan bank yang tidak bisa diberikan. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan murabahah di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung sebanyak 96 nasabah.

2. Sampling

Menurut Burhan dalam bukunya mengemukakan bahwa Sampling merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena

⁴Riduwan, *Metode Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 55.

⁵Ibid, hlm 55.

keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁷ Jenis *probability sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *sample random sampling* (sampel random sederhana). *Sample random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.⁸

3. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁹Sampel menurut Riduwan dalam bukunya mengemukakan sebagai berikut:

Sampel aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.¹⁰

Oleh karena populasi tidak bisa di sebutkan jumlahnya dan merupakan kerahasiaan bank, menurut Riduwan maka pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

⁶Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005) hial. 119.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..... hal. 82.

⁸Sofyan Siregar, *Statistik Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif*,..... hal. 57.

⁹Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*,.....hal. 119.

¹⁰Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*,.....hal. 66.

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha/2}}{e}\right)^2, \quad n = \left(\frac{1.96}{0,20}\right)^2 = 96,04$$

$n = 96$ responden

keterangan:

n = Ukuran sampel

$Z_{\alpha/2}$ = Nilai standart luar normal standart bagaimana tingkat kepercayaan 95%

e = Tingkat ketetapan yang digunakan dengan mengemukakan besarnya error maksimum secara 20% atau 0,20 (*error estimasi*)

Dari perhitungan diatas maka dapat diketahui jumlah sampel yang harus diambil dalam penelitian ini sebanyak 96 responden. Sedangkan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan metode *accidental sampling*, dimana unit sampling dipilih berdasarkan ketersediaannya.¹¹ Alasan peneliti menggunakan teknik sampling tersebut adalah peneliti hanya akan meneliti dan mengambil data berdasarkan responden yang datang pada saat dilakukan kegiatan penelitian secara langsung. Pada saat penyebaran angket, peneliti disini juga dibantu oleh pihak bank dengan tujuan supaya mempermudah proses pengumpulan data dari nasabah. Untuk penyebaran angket ini dipastikan tepat pada sasaran si peneliti yaitu pada nasabah pembiayaan murabahah di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung yaitu dengan cara peneliti melakukan pengawasan setiap

¹¹Patricia Ann dan Arthur, *Riset Keperawatan*, (jakarta: EGC, 2002), hal. 90.

seminggu sekali untuk memastikan angket disebarakan benar-benar pada sasaran yang tepat.

Jadi, dalam hal ini peneliti mengambil sampel dari sebagian populasi, yakni nasabah pembiayaan murabahah pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung yang berjumlah 96 responden.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a) Data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan memerlukannya.¹² Data primer juga merupakan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan cara mengamati dan mencatat untuk pertama kalinya, yaitu melalui wawancara dan kuesioner. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung dari anggota pembiayaan murabahah di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung melalui penyebaran angket.

¹²Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 21.

b) Data Skunder

Data sekunder adalah data yang lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya salinan data asli. Data sekunder dapat diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya.¹³ Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Dalam penelitian ini data diperoleh langsung kepada responden dengan cara memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada nasabah pembiayaan murabahah pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁴ Secara teoritis, variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain.¹⁵ Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu

¹³Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 39.

¹⁴V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 75.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,.....hal. 38.

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat 4 (empat) variabel yang akan diteliti yaitu 3 (tiga) variabel bebas (*variabel independen*) dan 1 (satu) variabel terikat (*variabel dependen*), yaitu:

a. Variabel Bebas/*Variabel Independen* (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*variabel dependen*).¹⁶ Variabel bebas dalam penelitian ini ada tiga yaitu Persepsi (X₁), Motivasi (X₂) dan Kelompok Referensi (X₃)

b. Variabel Terikat/*Variabel Dependen* (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁷ Variabel terikat dalam penelitian ini ada satu yaitu Keputusan Nasabah mengambil pembiayaan muabahah pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung (Y).

3. Skala Pengukuran

Untuk memudahkan dalam menganalisis data, maka variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan bentuk *Skala Likert* yang memungkinkan nasabah dapat menjawab pernyataan dari setiap butir pertanyaan yang didalamnya menguraikan tentang dimensi keunggulan produk, kualitas pelayanan,

¹⁶*Ibid.*, hal. 39.

¹⁷*Ibid.*, hal. 39.

penerapan prinsip-prinsip syariah, dan keputusan menjadi nasabah. *Skala Likert* menurut Sugiyono adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.¹⁸Skala Likert memiliki 2 bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Skala Likert dengan bentuk pernyataan positif.

Dengan menggunakan *Skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden. Bentuk *Skala Likert* ini digunakan peneliti untuk menginginkan data tentang pendapat responden mengenai masalah yang diteliti dengan memilih salah satu jawaban dari pilihan yang tersedia. Dengan menggunakan *Skala Likert* maka dalam penelitian ini setiap pernyataan diberikan pilihan penilaian sebagai berikut:¹⁹

- 5 = Sangat Setuju (SS)
- 4 = Setuju (S)
- 3 = Netral (N)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

¹⁸*Ibid.*, hal. 93.

¹⁹Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*,..... hal. 50.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian.²⁰ Pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Metode kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa terpengaruhi oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada. Jenis kuesioner yang digunakan yaitu angket/ kuesioner tertutup. Angket tertutup adalah pertanyaa-pertanyaan yang telah terstruktur dimana responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah tersedia didalam kuesioner tersebut.²¹

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti, disini alat yang digunakan adalah angket. Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan secara langsung untuk diisi dan dikembalikan atau dapat dijawab di bawah pengawasan peneliti.²²

Titik tolak dari penyusunan instrumen penelitian adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan

²⁰*Ibid.*, hal. 39.

²¹Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 143.

²²Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal 83.

indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen sebagai berikut :

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1	Persepsi (X_1) (Teori Andriasan Sudarso, 2016)	a. Persepsi Produk	1. Saya memilih produk pembiayaan murabahah yang ditawarkan Bank BNI Syariah KCP Tulungagung, karena nama besar BNI Syariah
		b. Persepsi Harga	2. Saya mengetahui bahwa Bank BNI Syariah KCP Tulungagung, menerapkan bagi hasil yang lebih murah dan mampu bersaing dengan lembaga syariah lain
		c. Persepsi Saluran Distribusi	3. Saya mengambil produk pembiayaan di PT. Bank BNI Syariah KCP Tulungagung, setelah adanya produk pembiayaan murabahah untuk mengembangkan usaha.
		d. Persepsi Peralatan atau Prasarana Pendukung Fisik	4. Saya ingin mengambil pembiayaan di Bank BNI Syariah KCP Tulungagung karena prosesnya yang mudah dan cepat.
2	Motivasi (X_2) (Teori Mowen John C., 2002)	a. Motivasi <i>Rasional</i>	5. Saya mengambil pembiayaan murabahah di PT. Bank BNI Syariah KCP Tulungagung karena produk tersebut memiliki fungsi yang efisien. 6. Saya mengalami peningkatan usaha setelah melakukan pembiayaan murabahah di PT. Bank BNI Syariah KCP Tulungagung.

		b. Motivasi <i>Emosional</i>	7. Saya merasa puas setelah melakukan pembiayaan murabahah di Bank BNI Syariah KCP Tulungagung. 8. Saya optimis produk pembiayaan murabahah di Bank BNI Syariah KCP Tulungagung akan berkembang pesat.
3	Kelompok Referensi (X ₃) (Teori Ujang Sumarwan, 2003)	a. Pengaruh Normatif	9. Informasi yang saya dapatkan membuat saya yakin untuk mencoba produk pembiayaan murabahah di Bank BNI Syariah KCP Tulungagung.
		b. Pengaruh Ekspresi Nilai	10. Saya merasa salah satu produk pembiayaan murabahah yaitu griya ib hasanah dapat mempengaruhi orang lain untuk menggunakan produk yang sama.
		c. Pengaruh Informasi	11. Saya selalu meminta saran atau pendapat orang lain ketika hendak memilih produk, khususnya pembiayaan murabahah. 12. Saya menggunakan produk pembiayaan murabahah di Bank BNI Syariah KCP Tulungagung atas saran teman-teman saya.
4	Keputusan Nasabah Memilih (Y) (Teori Kotler Armstrong, 2008)	a. Faktor Budaya	13. Dalam tradisi keluarga kami dididik untuk tidak merepotkan orang lain sehingga jika membutuhkan dana yang cukup besar kami akan meminjam ke lembaga keuangan Syariah
		b. Faktor Sosial	14. Saya melakukan pembiayaan murabahah di Bank BNI Syariah KCP Tulungagung dipengaruhi rekan-rekan saya yang mengambil produk yang sama.
		c. Faktor Pribadi	15. Saya merasakan produk Pembiayaan murabahah di Bank BNI Syariah KCP Tulungagung memberikan solusi atas kebutuhan saya.
		d. Faktor Psikologis	16. Saya yakin melakukan pembiayaan murabahah di Bank BNI

			Syariah KCP Tulungagung merupakan keputusan yang tepat.
--	--	--	--

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²³ Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui seberapa cermat suatu tes atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.²⁴

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan ataupun pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..... hal. 147.

²⁴Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2014), hal. 135.

yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah melakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Uji ini dilakukan jika butir pertanyaan lebih dari 1. Dalam menentukan valid atau tidaknya sebuah instrumen penelitian menggunakan ketentuan sebagai berikut:²⁵

- 1) Bila nilai r hitung $>$ r tabel, maka item pertanyaan valid.
- 2) Bila nilai r hitung $<$ r tabel, maka item pertanyaan tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.²⁶ Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Menurut Sujianto, reliabilitas instrumen adalah :

Hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* yang diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.²⁷

Menurut Triton jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas, maka ukuran kemantapan *Alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:²⁸

- 1) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,00 s.d. 0.20, berarti kurang reliabel.

²⁵Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*....., hal.254.

²⁶Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 74.

²⁷Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2009), hlm. 97.

²⁸*Ibid* hal. 97

- 2) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,21 s.d. 0,40, berarti gagal reliabel.
- 3) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,41 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel.
- 5) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, dan regresi dapat dilaksanakan. Jika data berdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametrik.²⁹

Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* yang dijadikan dengan kurva P-Plots.³⁰ Adapun kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- a. Nilai Sig atau signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig atau signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.³¹

3. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji multikolinearitas

²⁹Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17.....*, hal. 153.

³⁰Agus Eko, *Aplikasi Statistik...* hal. 78

³¹*Ibid*, hal. 83.

Persamaan regresi sampel yang ideal harus menghindari dari multikolinearitas. Multikolinearitas adalah uji asumsi klasik yang diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan terjadi multikolinearitas, jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih dari 0,60. Dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r < 0,60$).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah menguji terjadinya perbedaan varian residual pada semua pengamatan didalam model regresi. Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas.³² Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot*. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:³³

1. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola yang jelas.
2. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
3. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

c. Uji Regresi Linier Berganda

³²*Ibid.*, hal. 160.

³³Agus Eko Sujianti, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*,..... hal. 79.

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dua atau lebih variabel bebas.³⁴ Cara untuk mengetahui pengaruh Persepsi, motivasi dan kelompok referensi terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan murabahah di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung adalah dengan menggunakan alat analisis regresi berganda. Penggunaan analisis regresi berganda dalam penelitian ini dikarenakan jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi variabel terikat. Persamaan dari regresi berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:³⁵

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Keputusan nasabah memilih pembiayaan murabahah)

a = Konstanta

X_1 = Variabel bebas 1 (Persepsi)

X_2 = Variabel bebas 2 (Motivasi)

X_3 = Variabel bebas 3 (Kelompok Referensi)

b_1 = Koefisien variabel X_1

b_2 = Koefisien variabel X_2

b_3 = Koefisien variabel X_3

e = Nilai Error

³⁴Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...* hlm 80.

³⁵Riduwan, *Metode Menyusun Thesis* hlm

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut.³⁶ Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini, maka digunakan pengujian sebagai berikut:

1) Uji t (Parsial)

Uji t (koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Y). Kriteria pengujian dapat dilihat dari:³⁷

- a) Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima.
- b) Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak.

Dilihat berdasarkan signifikansi:³⁸

- a) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima
- b) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

2) Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) secara bersama-sama. Kriteria pengujian dilihat apabila:

- a) Jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima.

³⁶Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Statistik*,..... hal. 34.

³⁷Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data Penelitian dengan SPSS 17*, hal. 149.

³⁸*Ibid.*, hal. 149.

Artinya masing-masing variabel persepsi, motivasi dan kelompok referensi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan murabahah di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

b) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima Hipotesis alternatif (H_a)

Artinya masing-masing variabel persepsi, motivasi dan kelompok referensi berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan murabahah di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independent* dalam menjelaskan variabel *dependent* amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel *dependent*.³⁹Rumusya sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

³⁹Riduwan, *Metode Menyusun Tesis*..... hlm 183.

$r =$ Koefisien Korelasi